

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017-2019))

Dwi Astami¹, Tyagita Dianingtyas Sudibyo²
^{1,2}. Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia
Dwi@gmail.com

Abstract

Economic growth in this era of globalization is very difficult to predict in Indonesia. In fact, during the current pandemic, quite many companies experienced income degradation due to drastic decline in productivity and export-import activities. With this the company must be able to maintain its existence in order to achieve the goals of the company. To be able to achieve these goals, companies must increase profits or profits in order to reflect the maximum company value. Company value is a form of good name or achievements obtained by the company when carrying out activities within a certain period. The purpose of this study is to test empirically the effect of profitability, capital structure and investment decisions on the value of the transportation sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this research is 2017-2019. This type of research is a quantitative study with a causal associative research design. The population of this research is the transportation sub-sector manufacturing companies that have gone public, are active and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sampling technique was purposive sampling method and the research data were obtained 15 companies. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed: ROE (Return on Equity) has a significant and significant effect on Price to Book Value (PBV). ROA (Return on Asset) has no significant effect on PBV (Price to Book Value). DER (Debt to Equity Ratio) has a significant effect on PBV (Price to Book Value). PER (Price Earnings Ratio) has a significant and significant effect on Price to Book Value (PBV). From the results of the F test, it was found that the F table value was 179,100 with a Sig. 0,000. Which means the independent variable has a simultaneous effect and can be used to predict the dependent variable. The Adjusted R Square value is 0.942, which means that PBV is influenced by ROE, ROA, DER, and PER of 94.2% and the remaining 5.8% is explained by other variables outside the model.

Keywords: *Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), Price Book Value (PBV)*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi ini sudah sangat sulit untuk diprediksi di Indonesia. Bahkan, di masa pandemi saat ini, cukup besar jumlah dari perusahaan yang mengalami degradasi pendapatan yang disebabkan karena produktifitas dan kegiatan ekspor impor menurun drastis. Dengan ini perusahaan harus bisa tetap menjaga eksistensinya agar dapat tercapai tujuan dari perusahaan. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus meningkatkan keuntungan atau laba guna untuk mencerminkan nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan merupakan bentuk dari nama baik atau pencapaian yang diperoleh perusahaan saat melakukan kegiatan dalam periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan pada penelitian ini ada tahun 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang sudah go public, aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode purposive sampling dan data penelitian didapat 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan : ROE (Return On Equity) berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). ROA (Return on Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Price to Book Value). DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh dan signifikan terhadap PBV (Price to Book Value). PER (Price Earnings Ratio) berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dari hasil F test didapat nilai F tabel sebesar 179,100 dengan nilai Sig. 0,000. Yang berarti variabel bebas berpengaruh simultan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,942 yang artinya bahwa PBV dipengaruhi oleh ROE, ROA, DER, dan PER sebesar 94,2% dan sisanya 5,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci: *Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), Price Book Value (PBV)*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi ini sudah sangat sulit untuk diprediksi di Indonesia. Bahkan, di masa pandemi saat ini, cukup besar jumlah dari perusahaan yang mengalami degradasi pendapatan yang disebabkan karena produktifitas dan kegiatan ekspor impor menurun drastis. Persaingan yang kompetitif diantara perusahaan, membuat perusahaan dituntut untuk lebih bisa bersaing dalam segi apapun yang dapat terus memajukan dan membuat

perusahaan semakin berkembang untuk tetap menjaga eksistensinya di antara perusahaan lain. Faktor lain yang berdampak besar dalam perkembangan dan kemajuan perusahaan agar tetap eksis adalah gaya kepemimpinan dari pemimpin (manajer) perusahaan itu sendiri. Gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, hal ini dikarenakan kemajuan suatu perusahaan ditentukan oleh bagaimana seorang manajer melaksanakan tugas dan perannya dengan sebagaimana mestinya (Sudibyo, 2020). Gaya kepemimpinan dapat dikatakan sesuai apabila suatu kepemimpinan dapat memberikan motivasi kerja (berkembang untuk karyawan dan mengembangkan kemajuan perusahaan) kepada para karyawan.

Di Indonesia, persaingan di dunia bisnis sangatlah ketat. Industri manufaktur merupakan salah satu bentuk persaingan yang menjadi faktor pada setiap perusahaan atau badan usaha dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan, guna untuk mencapai tujuan dan nilai perusahaan. Industri yang beroperasi di bidang transportasi adalah salah satu bentuk usaha atau industri yang masuk dalam kategori penting keberadaannya pada suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Warren et al (2017:2) mengatakan bahwa usaha atau perusahaan adalah suatu badan organisasi dengan sumber daya dasar (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja, di gabung dan di proses untuk menyajikan barang atau jasa (output), untuk pelanggan. Keuntungan atau laba merupakan hasil dari selisih antara uang yang diterima oleh produsen melalui pelanggan atau pembeli atas barang atau jasa yang dihasilkan (diproduksi) dan biaya yang di keluarkan guna untuk pemasukan (input) yang digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Nilai perusahaan pada perusahaan yang eksistensi dan kehadirannya sudah tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (go public) tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan mencakup nilai utang dan saham. Perusahaan yang memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (shareholder) dan nilai utang konstan maka nilai perusahaan akan mencapai titik maksimal pula. Kemakmuran pemegang saham merupakan indikasi dari kenaikan harga pasar saham (Hanafi, 2016:4). Peluang investasi merupakan pengaruh terbentuknya nilai perusahaan yang diilustrasikan dalam indeks nilai pasar saham. Terdapatnya peluang investasi dapat menimbulkan pengaruh sinyal

positif mengenai perkembangan dan pertumbuhan perusahaan pada suatu periode dimasa mendatang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat berpengaruh dan sensitif pada nilai serta harga saham perusahaan itu sendiri di pasar modal. Pada saat tingkat harga saham perusahaan di pasar modal dengan kondisi stabil dan terus mengalami kenaikan pada kurun waktu yang cukup panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dan terus menerus.

Menurut Septia (2015:9) nilai perusahaan adalah kondisi dimana perusahaan telah mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri sebagai ilustrasi dari kepercayaan umum serta harapan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode tertentu. Sedangkan Harmono (2014:1) mengatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham (shareholder) merupakan tujuan dari manajemen keuangan perusahaan, hal tersebut berarti akan melibatkan pada kenaikan nilai perusahaan dimata khalayak umum (publik) yang berbentuk standar ukur nilai yang objektif dan berorientasi serta mengarah pada berkelanjutan hidup perusahaan. Dilanjutkan oleh Sudana (2011:23) bahwa pengukuran nilai perusahaan dengan memproksikannya sebagai harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut sebagai rasio penilaian yaitu rasio yang diaplikasikan dalam menilai kinerja saham perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal. Nilai perusahaan tidak hanya diukur dengan harga saham saja, namun dapat juga dihitung nilainya dengan berbagai cara, yaitu dengan salah satu cara yang indikatornya dapat digunakan adalah Price to Book Value (PBV).

Dilanjutkan oleh Brigham dan Houston (2011:152) mengatakan bahwa PBV termasuk dalam rasio keuangan yang terindikasi melalui selisih antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Sehingga, semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham (shareholder), dan perusahaan dinyatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Pandangan yang dilihat dari sudut para investor, salah satu komponen yang menentukan baik buruknya nilai perusahaan adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan. Kasmir (2011:196) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan jenis dari rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi, kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan (profit) atau

laba yang diinginkan. Salah satu bagian terpenting dalam menentukan pembiayaan operasional perusahaan adalah penentuan struktur modal dalam perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan serta bauran (proporsi) pendanaan yang bersifat jangka panjang pada perusahaan yang diwakilkan oleh hutang (debt), saham preferen, dan ekuitas biasa (Horne dan Wachiwicz 2013:176).

Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) struktur modal adalah suatu perimbangan pendanaan permanen yang terdiri atas hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Mengikuti (Rubiyani, 2020) teori mengenai kebijakan pendanaan perusahaan atau badan usaha dalam penetapan modal (hutang dan ekuitas) yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (value of the firm) merupakan pengertian dari struktur modal. Salah satu bentuk rasio hutang, yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dapat dipergunakan untuk mengetahui nilai dan menghitung besarnya struktur modal.

Semakin besar tingkat rasio yang diukur, maka semakin banyak pula tingkat penggunaan dana hutang atas ekuitas perusahaan, dimana dana hutang tersebut akan sangat berpengaruh pada jumlah persediaan dana dalam pemenuhan pendanaan perusahaan. Selain profitabilitas dan struktur modal, faktor penting lainnya yang sangat berpengaruh terhadap penentuan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi di sini keberadaannya sangat penting dalam hal memakmurkan para pemegang saham yang dapat dilihat dari kegiatan investasi perusahaan. Tujuan dari keputusan investasi itu sendiri adalah dengan memperoleh pendapatan keuntungan (profit) yang maksimal dengan menekan kuantitas risiko yang didapat. Adanya kesempatan dalam berinvestasi yang dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi, merupakan esensi pertumbuhan bagi sebuah perusahaan (Prapaska, 2020).

Mengikuti Sudana (2011) keputusan investasi adalah salah satu kegiatan atau proses yang berkaitan dengan pemilihan antara satu atau lebih dari alternatif keputusan investasi yang dianggap mampu memberikan keuntungan dibandingkan dengan sejumlah alternatif keputusan investasi yang tersaji bagi perusahaan. Sehingga, semakin besar tingkat keputusan investasi yang dialokasikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula peluang perusahaan dalam menerima pengembalian (return) yang sangat besar. Keputusan investasi juga

sangat dipengaruhi oleh adanya akumulasi dan penambahan pendanaan internal (internal financing) yang bersumber dari dana perusahaan itu sendiri maupun pendanaan eksternal perusahaan (external financing).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2019 sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penelitian ini berjudul : “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap 5 Nilai Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019).

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dijalankan dengan metode statistik yang diterapkan guna untuk memperoleh dan mengumpulkan data kuantitatif pada studi penelitian (Syafnidawaty, 2020). Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang diaplikasikan dengan menggunakan data atau evidensi berupa angka pada analisis statistik. Pada penelitian ini mengimplementasikan desain penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:37) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya efek dan pengaruh atau hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi dan kinerja keuangan. Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

Populasi adalah sekelompok objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang menjadi kuantitas atau ciri khas dan karakteristik yang dipraktikkan oleh peneliti untuk dilakukan

pengujian atau dikaji dan akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah purposive sampling method.

Menurut Sugiono (2016), purposive sampling merupakan teknik atau metode dalam penetapan sampel dengan mempertimbangkan jumlah populasi atau dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria ketetapan dan ketentuan yang telah ditetapkan agar data yang diambil dapat mewakili dan menyubtitusi populasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang merupakan data dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang serasi dengan kriteria yang ditetapkan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode atau teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dikutip dengan menggunakan media cetak atau sumber lain yang sifatnya tertulis maupun media elektronik berupa laporan keuangan periode tahun 2017-2019. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, jurnal, buku, artikel, atau skripsi yang terkait dengan penelitian. Sedangkan dokumentasi diambil dengan menghimpun dan menggabungkan sumber-sumber data dokumenter, sebagai contoh laporan keuangan perusahaan yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan teknik atau metode (desain) yang digunakan untuk menguji hipotesis

penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder, yang artinya metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak pengolah data statistik yaitu Statistic Package for the Social Science (SPSS) versi IBM SPSS Statistic 26 guna untuk menguji data. Metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk menghasilkan data statistik yang dapat dengan mudah dipahami dan dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah bentuk keterampilan dari suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (profit) dalam menjalankan suatu bisnis. Menurut Sukaenah (2015), profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah strategi serta keputusan perusahaan. Hasil analisis statistik variabel ROE diperoleh t hitung sebesar 2,376 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dari ROE terhadap PBV. Sedangkan untuk nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,022. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,022 < 0,05$ yang berarti bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV). Sehingga, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmikasari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang menjelaskan bahwa ROE merupakan pengukuran dari pendapatan (income) atau laba yang tersaji untuk para pemilik

perusahaan atas investasi mereka yang berupa modal dalam perusahaan. Hal tersebut juga sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, dkk (2019) dan Suardana, dkk (2020).

Sedangkan untuk hasil analisis statistik dari variabel ROA diperoleh t hitung 0,760 dengan nilai signifikansi dari uji regresi sebesar 0,452. Dengan demikian, berarti bahwa tidak adanya pengaruh positif antara ROA terhadap PBV (Price to Book Value). Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari ROA lebih besar dari 0,05 yaitu $0,452 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktriana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Book Value (PBV). Dengan hasil penelitian tersebut di atas pun sepakat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut, dkk (2019) serta Artati (2020).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan Struktur modal adalah bentuk dari proporsi

Financial (keuangan) pada perusahaan yang merupakan modal dari pribadi atau milik sendiri (shareholder's equity) dan modal yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) yang dipergunakan untuk sumber pendanaan perusahaan (Fahmi, 2020). Hasil analisis statistik untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh t hitung sebesar 2,156 yang menjelaskan adanya pengaruh positif antara DER terhadap Price to Book Value (PBV) yang berarti bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,037.

Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,037 < 0,05$ yang mengartikan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV yang merupakan variabel dari struktur modal. Dan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana dan Retnani (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel PBV (Price to Book Value).

Hal ini mengidentifikasi bahwa dengan penggunaan hutang akan menyebabkan adanya biaya bunga, sehingga dapat menurunkan pembayaran pajak. Selain itu, perusahaan akan memaksimalkan hutang pada tingkat hutang tertentu atau di bawah titik optimal yang dipergunakan untuk operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Oktaviani, dkk (2019) dan Prasetya, dkk (2014).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2011), keputusan investasi merupakan proses yang diterapkan guna untuk memilih pemasok dana yang akan didistribusikan untuk biaya operasional perusahaan serta rencana investasi dan sebagai cadangan alternatif sumber dana perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat diperoleh kombinasi investasi atau struktur modal yang sangat efisien.

Hasil analisis statistik pada variabel Price Earnings Ratio (PER) didapatkan t hitung sebesar 19,384 yang menerangkan adanya pengaruh positif pada PER terhadap PBV (Price to Book Value). Pada tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang menegaskan bahwa PER berpengaruh

positif terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang menjelaskan bahwa Price Earnings Ratio (PER) digunakan sebagai proksi serta merupakan cerminan dan ilustrasi dari besarnya jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Dan penelitian inipun sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, dkk (2019) serta Ahmad, dkk (2020

Kesimpulan

Pengembangan kompetensi Air Traffic Controller di Kantor Airnav Cabang Sentani dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan mandatory. Selain pelatihan mandatory yang diikutsertai oleh Personil Air Traffic Controller (ATC) di Kantor AirNav Cabang Sentani Jayapura, bimbingan teknis adalah salah satu kegiatan bimbingan yang dapat mengembangkan kompetensi personil Air Traffic Controller (ATC) di Kantor AirNav Cabang Sentani Jayapura.

ROE (Return on Equity) berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) perusahaan manufaktur sub sektor transportasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang didapat sebesar 2,376 yang menunjuk arah positif. Dengan nilai probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,022 yang lebih kecil dari tingkat nilai Sig. yang ditetapkan ($0,022 < 0,05$). Sehingga variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) (H1 diterima).

ROA (Return on Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Price to Book Value) perusahaan manufaktur sub sektor

transportasi. Hal ini dinyatakan dalam nilai t hitung yaitu sebesar 0,760 yang menunjuk arah positif. Dan nilai probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,542 yang lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan ($0,542 > 0,05$). Itu artinya variabel ROA (Return on Asset) tidak berpengaruh terhadap PBV (Price to Book Value) (H1 ditolak). DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh dan signifikan terhadap PBV (Price to Book Value) perusahaan manufaktur sub sektor transportasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,156 yang menunjuk arah positif. Dengan nilai probabilitas tingkat kesalahan yaitu sebesar 0,037 yang lebih kecil dari tingkat nilai Sig. yang ditetapkan ($0,037 < 0,05$). Hal ini berarti variabel DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) (H2 diterima).

PER (Price Earnings Ratio) berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) perusahaan manufaktur sub sektor transportasi. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai t hitung yaitu sebesar 19,384 yang menunjuk arah positif. Dan nilai probabilitas tingkat kesalahan yaitu 0,000 yang lebih kecil dari tingkat nilai Sig. yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti variabel Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) (H3 diterima). Dari hasil F test didapat nilai F tabel sebesar 179,100 dengan nilai Sig. 0,000.

Hal tersebut menyatakan bahwa ROE (Return On Equity), ROA (Return On Asset), DER (Debt to Equity Ratio) dan PER (Price Earnings Ratio) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap PBV (Price to Book Value). Tingkat koefisien determinasi (Adjusted R Square (R^2)) yaitu sebesar 0,942 mengisyaratkan bahwa variabel bebas (independent) yaitu Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA),

Daftar Pustaka

- A, N. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 2460-0585
- Andayani. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur Modal, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2460-0585.
- Artanti,D. (Maret). Pengaruh Return of Assets, Size, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *JBMA*, 2020.
- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 385–400.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M.Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102.

- Suardana, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 140.
- Sudiby, T. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Fraud (Studi Kasus Pengadaan Barang Di Pt Kaltim Industrial Estate). *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* , 79-93